

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan pendidikan tersebut, harus dilakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu pengembangan potensi yang dimiliki masing-masing individu. Hal ini telah jelas dirumuskan pada Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses memanusiakan manusia. Ini mengandung makna bahwa tanpa pendidikan, maka manusia tidak akan menjadi manusia dalam arti sebenarnya, yaitu manusia yang utuh dengan segala fungsinya, baik fisik maupun psikis.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2005), h.70-71.

Menurut Thoha mengemukakan bahwa:

Pendidikan sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian pancasila, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.²

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di maksudkan agar siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting di lingkungan madrasah ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Hal tersebut disebabkan karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang diharapkan dapat membentuk watak siswa-siswi di Indonesia. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan sikap, logika dan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah berdasarkan pandangan masyarakat bahwa Bahasa Indonesia sebagai salah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan

²Thoha, dkk, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h.199.

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2014), h. 2

berbangsa dan bernegara sebagaimana cita-cita yang menjadi tujuan dan arah dari penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah SDN 18 Baruga dan berbincang-bincang dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, ditemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan dari siswa khususnya kelas V A. Permasalahan-permasalahan tersebut di antaranya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami suatu isi teks wacana, siswa tidak bisa diam di tempat, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat, kesulitan menangkap pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa dan kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya. Selain permasalahan yang ada pada siswa, terdapat pula permasalahan dari guru atau seorang pengajar di antaranya adalah kurangnya penggunaan strategi pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.

Proses pembelajaran siswa kelas V A SDN 18 Baruga, atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini berda,pak pada kurangnya pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diajarkan, sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia cukup rendah. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V A pada nilai ulangan harian semester 1 yang belum mencapai KKM, di mana dari 34 jumlah siswa, 15 siswa yang mencapai ketuntasan 47,61% dan 19 murid yang tidak mencapai ketuntasan

belajar sebesar 52.38% dengan nilai rata-rata 65,70, adapun sistem penilaian yang dilakukan di Kelas V A SD Negeri 18 Baruga, nilai ketuntasan minimal yang dicapai seharusnya 77.

Oleh sebab itu, perlu strategi pembelajaran yang cocok untuk di terapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 18 Baruga yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks wacana dan menjadikan pelajaran menjadi menyenangkan efektif dan efisien. Strategi *Reading Guide* adalah sebuah strategi yang menggunakan bahan bacaan yang di sertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.⁴ Strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memudahkan siswa untuk fokus dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Alasan peneliti menggunakan strategi *Reading Guide* karena strategi ini dapat melatih para siswa untuk menjadi pembelajar mandiri aktif, lebih fokus pada persoalan yang dihadapi dan tentunya membuat para siswa tidak bosan dalam menepuh pembelajaran membaca. Strategi ini juga sangat efektif, variatif dan mampu memacu kreativitas guru dan siswa, karena berdasarkan temuan lapangan bahwa masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, bahkan ada yang ketiduran saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya daya tarik siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, melalui penerapan strategi ini maka permasalahan yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dapat teratasi, dimana strategi ini dapat menciptakan

⁴ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2017), h. 8.

suasana belajar lebih menyenangkan dan lebih berkesan serta menarik perhatian siswa untuk belajar.

Melalui langkah-langkah penerapan strategi reading guide maka setiap siswa mendapatkan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada maka siswa lebih terfokus dalam memahami pelajaran. Dengan menuntun dan mengarahkan bahan bacaan, diharapkan akan merangsang daya ingat dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Konsentrasi dalam proses pembelajaran bagi siswa sangatlah penting karena konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar tertentu. Makin kuat konsentrasi, makin efektiflah belajar tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, *Penerapan Strategi Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Teks Wacana pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 18 Baruga.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Ditemukan siswa yang tertidur dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Kurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami isi teks wacana

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan strategi *Reading Guide* dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A SD Negeri 18 Baruga?
2. Apakah penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A SD Negeri 18 Baruga?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Reading Guide* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A SD Negeri 18 Baruga.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V A SD Negeri 18 Baruga.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, karena temuan penelitian ini adalah temuan yang bersumber dari fakta empiris yang didukung oleh teori dan kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan serta pengembangan pembelajaran.